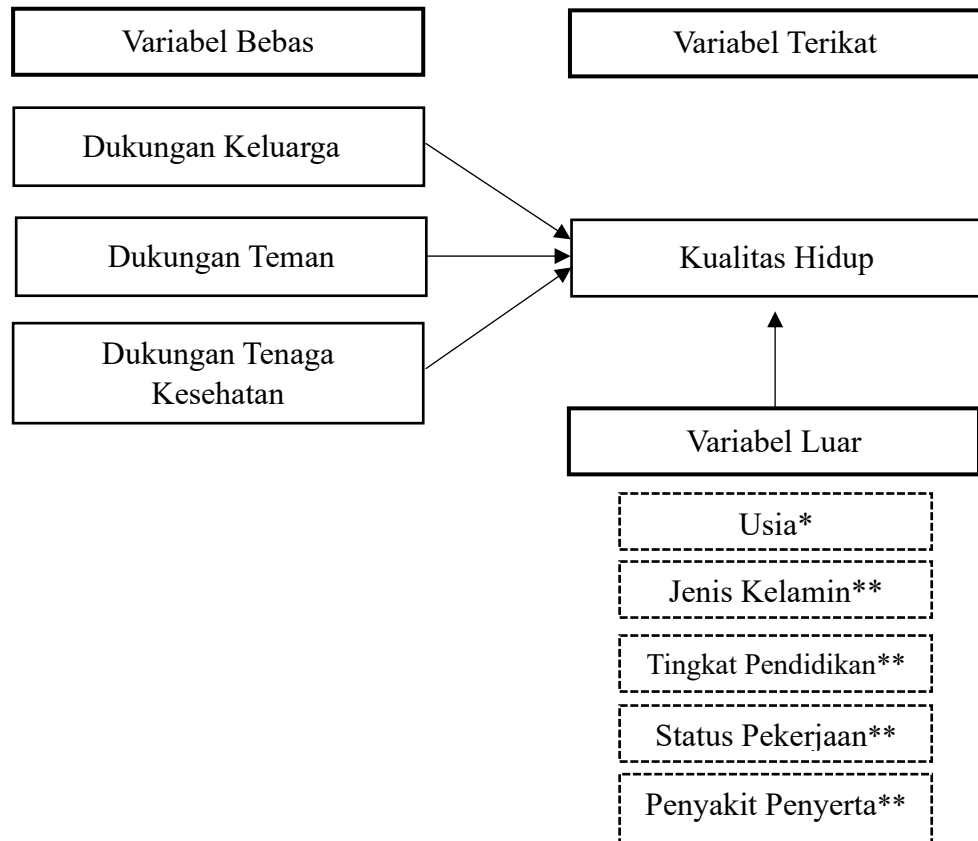


BAB III METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Keterangan:

: Variabel dianalisis

: Variabel hanya diukur

* : Variabel dikendalikan

** : Variabel tidak dikendalikan

Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian. Hipotesis penelitian dalam ini adalah sebagai berikut:

1. Ada hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis;
2. Ada hubungan dukungan teman dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis;
3. Ada hubungan dukungan tenaga kesehatan dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis;

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Menurut (Sugiyono, 2022) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel juga bisa diartikan sebagai segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari.

1. Variabel Terikat

Variabel terikat, juga dikenal sebagai variabel dependen, adalah variabel yang diukur atau diamati dalam suatu eksperimen untuk melihat efek dari perubahan yang dilakukan pada variabel bebas. Variabel ini dianggap sebagai hasil atau respon yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Notoatmodjo, 2018). Variabel terikat pada penelitian ini yaitu kualitas hidup pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis.

2. Variabel Bebas

Variabel bebas, juga dikenal sebagai variabel independen, adalah variabel yang dimanipulasi atau diubah dalam suatu eksperimen untuk mengamati efeknya terhadap variabel lain. Variabel bebas dianggap sebagai penyebab atau faktor yang mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen (Notoatmodjo, 2018). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu dukungan keluarga, dukungan teman, dan dukungan tenaga kesehatan.

3. Variabel Luar

Variabel luar adalah variabel yang memengaruhi variabel terikat tetapi tidak dimasukkan ke dalam penelitian sehingga harus dikendalikan agar tidak menimbulkan bias terhadap hasil penelitian. (Sugiyono, 2022). Variabel pengganggu pada penelitian ini yaitu:

- a. Usia, pada umumnya kualitas hidup menurun dengan meningkatnya umur. Usia dikendalikan dengan pengelompokan berdasarkan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, disesuaikan dengan pendekatan kesehatan masyarakat yang dibagi menjadi dewasa awal (18–40 tahun), dewasa madya (41–60 tahun), dan lanjut usia (>60 tahun).
- b. Jenis Kelamin, diukur untuk mengetahui karakteristik responden karena adanya perbedaan aspek-aspek kehidupan yang mempengaruhi kualitas hidup pada laki-laki dan perempuan.

- c. Tingkat Pendidikan, diukur untuk mengetahui karakteristik responden.
- d. Status Pekerjaan, diukur untuk mengetahui karakteristik responden.
- e. Hipertensi dan Diabetes, diukur untuk mengetahui penyakit penyerta (komorbiditas) yang dapat mempengaruhi kualitas hidup.

4. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Bebas				
Dukungan Keluarga	Dukungan keluarga adalah bantuan emosional, informasi, instrumental, dan penilaian yang diberikan oleh anggota keluarga pada pasien yang sedang menjalani hemodialisis.	Kuesioner berisikan 20 pertanyaan dari Hezlin Ivana Marbun, (2017). Terdiri dari empat aspek dukungan sosial.	1. Kurang =20-40 2. Cukup =41-60 3. Baik =61-80	Ordinal
Dukungan Teman	Dukungan teman adalah bantuan emosional, informasi, instrumental, dan penilaian yang diberikan oleh individu terdekat selain keluarga dan memiliki status sosial yang relatif sama serta pengalaman penyakit yang sama dengan pasien yang menjalani hemodialisis.	Kuesioner berisikan 12 pertanyaan yang diteliti oleh Handayani (2017). Disusun berdasarkan empat aspek dukungan sosial menurut House	1. Kurang =12-24 2. Cukup = 25-36 3. Baik= 37-48	Ordinal

Dukungan Tenaga Kesehatan	Dukungan pelayanan profesional yang diberikan tenaga kesehatan dalam bentuk kepuasan pelayanan kepada pasien yang menjalani hemodialisis.	Kuesioner berisikan 7 pertanyaan yang diteliti oleh Syamsiah (2011).	1. Kurang =7-13 2. Cukup =14-20 3. Baik =21-28	Ordinal
Variabel Terikat				
Kualitas Hidup	Kualitas hidup adalah persepsi mengenai kesehatan umum dan dampak penyakit pada pasien yang menjalani hemodialisis.	Kuesioner KDQOL-SF terdiri dari 36 pertanyaan.	1. Kurang = <50 2. Cukup =50-74 3. Baik =75-100	Ordinal
Variabel Luar				
Usia	Umur pasien yang dihitung sejak lahir sampai saat penelitian dilakukan dalam satuan tahun	Lembar karakteristik responden	1. Dewasa Awal =18-40th 2. Dewasa Madya =41-60th 3. Lanjut Usia = >60th	Ordinal
Jenis kelamin	Perbedaan biologis pasien sejak lahir dan sesuai dengan KTP.	Lembar karakteristik responden	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
Tingkat pendidikan	Pendidikan formal terakhir yang diselesaikan pasien.	Lembar karakteristik responden	1. Tidak sekolah 2. SD 3. SMP 4. SMA 5. Perguruan tinggi	Ordinal

Pekerjaan	Pekerjaan yang dilakukan pasien untuk memenuhi kebutuhan pokok pasien.	Lembar karakteristik responden	1. Bekerja 2. Tidak bekerja	Nominal
Penyakit Penyerta	Riwayat diagnosis hipertensi atau diabetes yang dimiliki responden berdasarkan keterangan medis atau pengakuan responden.	Lembar karakteristik responden	1. Hipertensi 2. Diabetes	Nominal

D. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan desain deskriptif analitik dan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Pendekatan *Cross Sectional* bertujuan untuk mengkorelasikan antara variabel bebas dan variabel terikat tanpa adanya tindakan intervensi pada responden penelitian (Fadhilah, 2023).

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi pada penelitian ini 386 pasien.

2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari populasi yang diambil sebagai objek dalam sebuah pengamatan atau penelitian. Sampel harus memiliki keterangan dan harus memiliki ketepatan yang tinggi untuk menentukan perwakilan dari populasi yang diteliti (Sugiyono, 2017). Untuk menentukan jumlah sampel dari populasi digunakan perhitungan maupun acuan tabel yang dikembangkan para ahli. Pada penelitian ini, digunakan rumus Cochran. Berdasarkan rumus tersebut diperoleh hasil sebanyak 196 pasien yang memenuhi kriteria.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis.
- 2) Berusia ≥ 18 tahun
- 3) Dapat berkomunikasi dengan baik.
- 4) Bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien tidak sadar.
- 2) Pasien mengalami komplikasi akibat hemodialisis (hipotensi, kram otot, kejang)

$$\begin{aligned} \text{Rumus: } n_0 &= \frac{Z^2 \cdot p \cdot (1-p)}{d^2} \\ n_0 &= \frac{(1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot (1 - 0,5)}{(0,05)^2} \\ n_0 &= \frac{3,8416 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,0025} = \frac{0,9604}{0,0025} = 384,16 \\ n_0 &= 384,16 \end{aligned}$$

$$n = \frac{n_0}{1 + (\frac{n_0 - 1}{N})}$$

$$n = \frac{384,16}{1 + (\frac{384,16 - 1}{396})}$$

$$n = \frac{384,16}{1 + 0,967} = \frac{384,16}{1,967} = 195,3 \rightarrow 196$$

Hasil perhitungan besar sampel adalah 196 responden.

Keterangan:

n_0 : Ukuran sampel awal.

Z: Nilai standar normal untuk tingkat kepercayaan (95%→Z=1,96).

p: Perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50%.

d: Tingkat kesalahan atau *error*.

n: Jumlah sampel minimum.

N: Jumlah Populasi.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah upaya penelitian untuk mendapatkan sampel yang representatif (mewakili) dan dapat menggambarkan populasi (Nopitasari, 2024). Dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu memilih sampel yang paling mudah diperoleh atau dijangkau peneliti dan memenuhi kriteria inklusi penelitian pada saat pengumpulan data (Sugiyono, 2022).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu media yang dipergunakan untuk proses pengumpulan data (Notoatmodjo, 2012). Instrumen yang dipakai pada penelitian ini dibuat dalam bentuk kuesioner. Kuesioner yaitu metode pengumpulan data yang melibatkan responden untuk menjawab serangkaian pertanyaan tertulis yang diberikan oleh peneliti (Sugiyono, 2022). Kuesioner ini terdiri dari 3 bagian yaitu kuesioner pertama mengenai karakteristik responden yang mencakup data demografi, kuesioner kedua mengenai kualitas hidup pasien yang menjalani hemodialisis, dan yang ketiga mengenai pernyataan tentang dukungan sosial pasien yang menjalani hemodialisis.

1. Kuesioner A pengkajian mengenai data demografi, terdiri dari 8 pertanyaan, meliputi nama, usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan penyakit penyerta.
2. Kuesioner B pengkajian mengenai kualitas hidup menggunakan KDQOL (*Kidney Disease Quality of Life*). KDQOL merupakan instrumen khusus yang dikembangkan oleh Hays, Kallich, Mapes, Coons, dan Carter dari RAND Corporation untuk menilai kualitas hidup terkait kesehatan pada pasien dengan penyakit ginjal kronik, terutama pasien yang menjalani terapi dialisis. Instrumen ini mengombinasikan pengukuran kualitas hidup secara umum dan kualitas hidup spesifik terkait penyakit ginjal. Item-item pertanyaan dalam kuesioner KDQOL menggunakan skala ordinal (Likert) dengan variasi bentuk jawaban,

seperti frekuensi, tingkat gangguan, dan penilaian kondisi. KDQOL telah banyak digunakan dalam penelitian dan terbukti memiliki validitas dan reliabilitas yang baik, sehingga layak digunakan sebagai instrumen pengukuran kualitas hidup pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis.

3. Kuesioner C pengkajian mengenai dukungan sosial terdiri dari dukungan keluarga, dukungan teman, dan dukungan tenaga kesehatan.
 - a. Kuesioner dukungan keluarga menggunakan hasil penelitian oleh Hezlin Ivana Marbun (2017), terdiri dari 20 pertanyaan dengan 4 komponen yaitu dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan emosional dan dukungan penilaian. Kuesioner ini dinyatakan valid dan reliabel dengan hasil nilai (r) 0,97 dan nilai reabilitas 0,85.
 - b. Kuesioner dukungan teman menggunakan hasil penelitian oleh Handayani (2017), terdiri dari 12 pertanyaan dengan 4 komponen yaitu dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan emosional dan dukungan penilaian. Hasil uji menunjukkan bahwa semua item valid dan reliabel, karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361 pada $n=30$) dan nilai $\alpha = 0,872$, yang berarti tingkat reliabilitasnya sangat tinggi.
 - c. Kuesioner dukungan tenaga kesehatan menggunakan hasil penelitian oleh Syamsiah (2011), terdiri dari 7 pertanyaan berisi penilaian pasien terhadap dukungan dan kinerja perawat dalam

pelayanan hemodialisis. Kuesioner memiliki nilai r hasil lebih besar dari nilai r tabel, yang berarti dinyatakan valid. Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,802 sehingga dapat dikatakan bahwa kuesioner ini reliabel.

G. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer pada penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung pada saat melakukan wawancara seperti data demografi, kualitas hidup, dukungan keluarga, dukungan teman, dan dukungan tenaga kesehatan dengan menggunakan kuesioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini yaitu prevalensi penyakit berdasarkan data kunjungan pasien di RSUD Ciamis dan data jumlah pasien yang menjalani hemodialisis di RSUD Ciamis.

H. Prosedur Penelitian

Tahap-tahap dalam prosedur penelitian meliputi:

1. Survei Pendahuluan

- a. Membuat surat izin permintaan data dan survei pendahuluan dari SBAP Fakultas Ilmu Kesehatan kepada Kesbangpol Kabupaten Ciamis dan RSUD Ciamis.
- b. Melaksanakan survei pendahuluan kepada pasien GKK yang menjalani hemodialisis untuk mencari informasi awal mengenai

kualitas hidup pasien serta dukungan sosial terkait dengan penelitian.

2. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Mengumpulkan kepustakaan dan literatur yang berkaitan dengan faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup pasien GGK sebagai bahan referensi.
- b. Menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Pembuatan surat izin penelitian yang diberikan kepada Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Ciamis sebagai tempat penelitian.
- b. Melakukan pengumpulan data primer dengan mengisi kuesioner menggunakan *google form*. Pengisian kuesioner dilakukan dengan metode wawancara terstruktur, dimana peneliti membacakan setiap pertanyaan kepada pasien dan mencatat jawaban sesuai dengan pilihan yang diberikan.

4. Penyelesaian

- a. Melakukan pengolahan dan analisis dari data yang telah didapatkan menggunakan software IBM SPSS *Statistics*.
- b. Data yang telah diolah dan dianalisis akan ditarik kesimpulan dari tiap variabel yang diteliti.
- c. Penyusunan Laporan.

I. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistics* melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing*, peneliti memastikan kelengkapan dan kejelasan setiap aspek yang diteliti, yaitu dengan melakukan pengecekan kelengkapan identitas dan keseluruhan jawaban responden. Tujuan pemeriksaan data adalah untuk mengevaluasi kelengkapan, konsistensi, dan kesesuaian antara kriteria data yang diperlukan untuk uji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian.
- b. *Skoring*, tahapan penentuan skor dari jawaban responden yang dilakukan untuk mengklasifikasikan kategori yang cocok.

1) Kualitas Hidup

Jawaban pada setiap item kuesioner KDQOL menggunakan skala ordinal dengan beberapa bentuk pilihan jawaban, seperti frekuensi, tingkat gangguan, dan penilaian kondisi.

2) Dukungan Sosial

Kuesioner dukungan keluarga menggunakan skala likert, terdiri dari 20 pertanyaan dengan 4 komponen yaitu dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan emosional, dan dukungan penilaian. Kuesioner dukungan teman terdiri dari 12 item pertanyaan dengan 4 komponen yaitu dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan emosional,

dan dukungan penilaian. Kuesioner dukungan tenaga kesehatan terdiri dari 7 item pertanyaan dan pengukuran dengan menggunakan Skala Likert.

Tabel 3.2 Skoring Dukungan Sosial

Variabel	Skor	Kategori
Dukungan Keluarga	1	Tidak pernah
	2	Jarang
	3	Sering
	4	selalu
Dukungan Teman	1	Tidak pernah
	2	Jarang
	3	Sering
	4	selalu
Dukungan Tenaga Kesehatan	1	Tidak pernah
	2	Jarang
	3	Sering
	4	selalu

- c. *Entry*, memasukan data pada komputer (aplikasi SPSS) untuk dilakukan pengolahan data.
- d. *Cleaning*, yaitu mengecek kembali data yang sudah dimasukan pada komputer untuk menghindari adanya kesalahan-kesalahan kode, kelengkapan data, dan lainnya.
- e. *Tabulating*, yaitu mengelompokan data sesuai variabel yang akan diteliti guna memudahkan dalam analisis data.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, variabel bebas maupun terikat. Pada umumnya, analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel. Dalam penelitian ini variabel yang akan dianalisis secara univariat adalah usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, hipertensi, diabetes, dukungan keluarga, dukungan teman, dukungan tenaga kesehatan dan kualitas hidup.

b. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Hubungan antara variabel dependen (kualitas hidup pasien hemodialisis) dengan variabel independen (dukungan keluarga, dukungan teman dan dukungan tenaga kesehatan).

Karena skala data variabel bebas dan terikatnya merupakan skala data ordinal, maka untuk menganalisis hubungan antar variabel dilakukan uji statistik non-parametrik, yaitu uji korelasi *Rank Spearman*. Uji *Rank Spearman* dipilih karena sesuai untuk menganalisis hubungan antara dua variabel yang berskala ordinal, tidak mensyaratkan data berdistribusi normal maupun tidak normal,

serta dapat menunjukkan arah dan kekuatan hubungan antar variabel.

Rank Spearman menghitung koefisien korelasi antara peringkat variabel yang diamati, bisa bernilai antara -1 hingga 1. Koefisien positif menunjukkan hubungan positif, sedangkan koefisien negatif menunjukkan hubungan negatif. Adapun interpretasinya yaitu :

1) Interpretasi penelitian

- Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka berkorelasi, berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.
- Jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka tidak berkorelasi, berarti tidak ada hubungan signifikan antara variabel bebas dan terikat.

2) Interpretasi kekuatan hubungan (korelasi *coeffecien*)

- 0,00-0,25 = korelasi sangat lemah
- 0,26-0,50 = korelasi cukup kuat
- 0,51-0,75 = korelasi kuat
- 0,76-0,99 = korelasi sangat kuat
- 1,00 = korelasi sempurna

3) Kriteria arah hubungan

- Arah korelasi dilihat pada angka *correlation coefficient*
- Besarnya angka *correlation coefficient* +1s/d-1.
- Nilai *correlation coefficient* bernilai positif, maka hubungan kedua variabel searah.
- Nilai *correlation coefficient* bernilai negatif, maka hubungan kedua variabel tidak searah.